

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta uji terhadap hipotesis yang sebelumnya sudah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dan terdapat hubungan positif diantara kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan pada suatu UMKM, semakin baik pula kinerja UMKM tersebut, sehingga hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori dan berhasil membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masih adanya kelemahan dalam penerapan pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM di kota Bandung. Kelemahan yang paling menonjol ada pada indikator memisahkan uang pribadi dan uang bisnis yang memperoleh skor total terendah, hal ini menunjukkan belum efektifnya pengelolaan keuangan yang dilakukan para pelaku UMKM, dimana masih adanya tumpang tindih antara uang pribadi dan uang bisnis.
2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dan terdapat hubungan positif diantara kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada suatu UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM tersebut, sehingga hasil penelitian ini telah sesuai

dengan teori dan berhasil membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masih adanya kelemahan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM di kota Bandung. Kelemahan yang paling menonjol ada pada terintegrasinya sistem informasi akuntansi dengan proses operasional sehari-hari UMKM dimana masih ada UMKM yang belum sepenuhnya memahami atau mampu mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam mendukung aktivitas bisnis mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan atau berbeda yang mungkin memiliki keterkaitan dengan kinerja UMKM seperti literasi keuangan, teknologi informasi, inklusi keuangan dan variabel lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas unit analisis dan memperbesar ukuran sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil. Penambahan jumlah perusahaan atau lokasi penelitian yang lebih beragam dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan mendukung teori serta konsep yang diterima secara umum. Mengingat ukuran sampel yang terbatas, penelitian mendatang sebaiknya melibatkan lebih banyak UMKM dan sampel untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang optimal, pelaku UMKM sebaiknya memisahkan antara uang pribadi, dana cadangan, dan dana yang

digunakan untuk pertumbuhan penjualan. Dengan pemisahan ini, pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau kesehatan keuangan bisnis dan mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk mendukung pertumbuhan.

2. Agar berjalan optimal, disarankan bagi para pelaku UMKM lebih memahami lagi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Agar operasional menjadi lebih efisien, akurat, dan aman. Dengan demikian, UMKM dapat memantau kinerja penjualan secara real-time dan mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan yang lebih efektif.